

# Faktor-faktor determinan late potentials pada pasien infark miokard akut = Determinant factors of late potentials in acute myocardial infarction patients / Annisa Puspitasari Nachrowi

Annisa Puspitasari Nachrowi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20503922&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b>

Latar Belakang. Takiaritmia ventrikel meningkatkan risiko mortalitas pasien infark miokard akut. Salah satu perangkat non invasif untuk stratifikasi risiko aritmia ventrikel pada pasien pasca infark miokard adalah mendeteksi late potentials (LP) pada Signal averaged-electrocardiography (SA-ECG).

Tujuan. Mengetahui prevalensi LP pada pasien infark miokard akut di Indonesia. Mengetahui hubungan antara hipertrofi ventrikel kiri, diabetes mellitus, penurunan eGFR (estimated glomerular filtration rate), penurunan LVEF (left ventricle ejection fraction), riwayat infark miokard sebelumnya, dan ketidakseimbangan elektrolit dengan LP pada pasien infark miokard akut.

Metode. Penelitian dilakukan secara cross sectional di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo selama Desember 2019-April 2020. Semua pasien infark miokard akut dengan segmen QRS <120 ms tanpa anemia gravis, sepsis, penyakit autoimun, keganasan diikutsertakan dalam penelitian. Dilakukan pengambilan rekaman SA-ECG pada 48 jam pertama dan hari ke 5 dari onset nyeri dada. Data hipertrofi ventrikel kiri, diabetes mellitus, penurunan eGFR, penurunan EF, riwayat infark miokard sebelumnya, dan ketidakseimbangan elektrolit diambil dari data rekam medis selama perawatan.

Hasil. Dari 53 subjek, didapatkan prevalensi LP sebesar 34%. Proporsi LP lebih tinggi pada subjek dengan riwayat infark miokard sebelumnya (50% vs 30,2%;  $p=0,205$ ), hipertrofi ventrikel kiri (37,5% vs 31,0%;  $p=0,621$ ), diabetes mellitus (35,3% vs 33,3%;  $p=0,563$ ), penurunan eGFR (40% vs 31,6%;  $p=0,560$ ), hipokalemia (28,6% vs 15,6%;  $p=0,555$ ), hiperkalemia (100% vs 31,4%;  $p=0,111$ ); hipomagnesemia (100% vs 30%;  $p=0,035$ ), hipokalsemia (41,5% vs 15,4%;  $p=0,095$ ); dan hipertensi (83,3% vs 19,2%;  $p=0,026$ ). Pada analisa bivariat, didapatkan perbedaan proporsi LP yang bermakna pada kelompok dengan hipertensi dan kelompok dengan hipomagnesemia. Pada analisa multivariat, didapatkan hipertensi berhubungan dengan late potentials pada pasien dengan infark miokard akut ( $p=0,031$ ; OR=3,900; IK95%=1,136-13,387).